

**KEMAMPUAN MENGUBAH KONSTRUKSI KALIMAT AKTIF
MENJADI PASIF BAHASA INGGRIS DAN SEBALIKNYA
(Studi Kasus SMA Negeri 6 Ujung Pandang)**



No. Pendaftaran	10-10-96
Jenis	Genca
Prodi	Sa 2 Uls
Asal	Indones
No. Inventaris	96-10-10-185
No. Klas	

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sastra
Pada Fakultas Sastra
Universitas Hasanuddin**

**OLEH
ABDUL HAMID
No. Pokok 91 07 334**

**Ujung Pandang
1996**

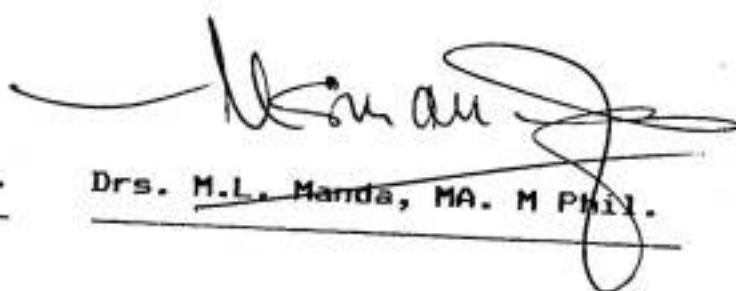
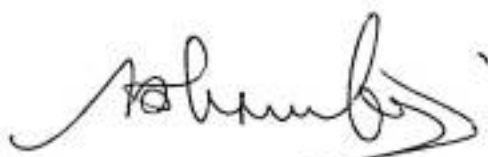
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS SAstra

Sesuai dengan surat tugas Dekan Fakultas Sastra
Universitas Hasanuddin Nomor : 2017/PT04.H5.FS/C/1995
tanggal 29 November 1995 dengan ini kami menyatakan
menerima dan menyetujui skripsi ini.

Ujung Pandang, Agustus 1996

Pembimbing Utama,

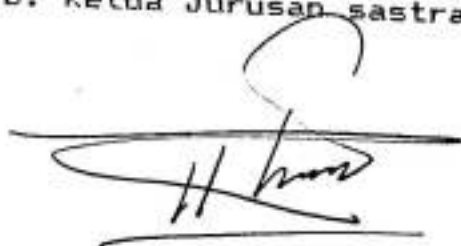
Pembantu Pembimbing,



Drs. M Idris Hambali, MS.

Drs. M.L. Manda, MA. M Phil.

Disetujui untuk diteruskan kepada
Panitia Ujian Skripsi
D E K A N
u.b. Ketua Jurusan sastra Inggris




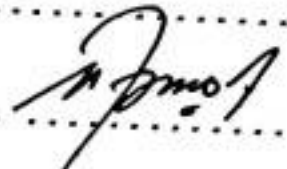

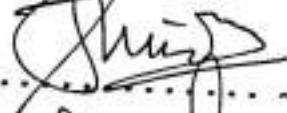


Drs. Agustinus Ruruk L, MA.

UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS SASTRA

Pada hari ini tanggal 1996
panitia ujian skripsi menerima dengan baik karya ilmiah
ini berjudul "Kemampuan Mengubah Konstruksi Kalimat Aktif
Menjadi Pasif Bahasa Inggris dan Sebaliknya (Studi Kasus
SMA Negeri 6 Ujung Pandang)" yang diajukan dalam rangka
memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh
gelar Sarjana Sastra Jurusan sastra Inggris pada Fakultas
sastra, Universitas Hasanuddin.

Ujung Pandang, Agustus 1996

Panitia Ujian Skripsi :

- | | |
|----------------------------------|---|
| 1. Drs. Agustinus R.L, MA, | 
Ketua |
| 2. Drs. R.M. Assagaf, M Ed, | 
Sekretaris |
| 3. Drs. M. Natsir Pangennai | 
Penguji I..... |
| 4. Drs. Simon Sitoto, MA, | 
Penguji II..... |
| 5. Drs. M. Idris Hambali, MS, | 
Pembimbing I |
| 6. Drs. M.L. Manda, MA. M. Phil. | 
Pembimbing II..... |

KATA PENGANTAR

Tiada ucapan yang paling tepat selain dari ucapan syukur kepada Allah Subhanahu Wataala, yang telah menyertai penulis dalam menyelesaikan tulisan yang sangat sederhana ini. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin.

Dengan rampungnya skripsi ini penulis menyadari akan kekurangan dan keterbatasan ilmu yang penulis miliki sehingga skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan senang hati penulis senantiasa menantikan saran-saran perbaikan dari para pembaca agar tulisan ini dapat bermanfaat bagikita semua.

Dalam penyelesaian skripsi iji tidak sedikit pihak yang telah memberikan dorongan, bantuan serta petunjuk yang amat berharga. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya, kepada :

1. Prof. Dr. Nadjamuddin, M.Sc. selaku Dekan Fakultas Sastra yang turut memberikan pasilitas pendidikan kepada penulis selama mengikuti pendidikan pada Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin.
2. Drs. M. Idris Hambali, MS. sebagai pembimbing I dan Drs. M.L. Manda, MA., M. Phil sebagai Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan beliau dalam penulisan skripsi penulis.

3. Drs. Agustinus Ruruk L.M.A. selaku Ketua Jurusan Sastra Inggris yang turut membantu dalam administrasi penyelesaian studi penulis.
4. Para Dosen dan asisten yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan sejak tingkat persiapan hingga tahap penyelesaian studi penulis.
5. Segenap karyawan dalam lingkungan Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin yang telah membantu penulis selama belajar sampai pada saat penyelesaian studi penulis di Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin.
6. Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Ujung Pandang yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian di sekolah yang dipimpin beliau.
7. Kedua orang tua penulis yang tercinta, secara khusus penulis persembahkan ucapan terima kasih dan doa mulya semoga Allah Subhanahu Wataala melimpahkan rahmat-Nya kepada kedua beliau yang telah mencurahkan kasih sayang, mengasuh dan membiayai penulis sejak lahir sampai Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi.
8. Saudara-saudara penulis yang tercinta dan seluruh keluarga serta rekan-rekan, penulis memohonkan doa semoga segala bantuannya mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu Wataala.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih disertai doa, semoga Allah Subhanahu Wataala memberkati segala budi luhur dan bantuan yang telah mereka berikan kepada penulis.

Ujung Pandang, Agustus 1996

Penulis

ABSTRACT

The title of this thesis is "Kemampuan Mengubah Konstruksi Kalimat Aktif Menjadi Konstruksi Kalimat Pasif Bahasa Inggris dan Sebaliknya oleh Siswa SMA Negeri 6 Ujung Pandang". (The ability in changing active to passive sentence constructions and vice versa by the students of SMA Negeri 6 Ujung Pandang).

To do the research there are two methods used. Fristly is library research. To do this research the writer reads books and other relevant materials. This is to obtain relevant theories to back up the discussion of the subject matters of this thesis.

Secondly, is field research. To do the field research the writer takes 45 students, as sample to take a test concerning the changing of active sentence construction into passive sentence construction and vice versa. All of them are students of Physics Departement. The types of the test are multiple choise test and essay test (as appended on page 65). The data are analysed by using descriptive approach. After doing analysis the writer describes the ability of the students in chenging active sentence construction to pasive sentence construction and vice versa. The data analysis shows that the students at SMA still have problem in this aspect of

English Grammar. This can be seen from the percentage. i.e. the percentage shows that only 47,8 % students can change active sentence into passive sentence constructions, and only 47,4 % students can change passive sentence into active sentence constructions.

DAFTAR SINGKATAN

- KK I : kata kerja bentuk pertama (infinitive)
KK II : kata kerja bentuk kedua (past tense)
KK III : kata kerja bentuk ketiga (past participle)
S : Subyek
O : Obyek
dsb. : dan sebagainya.
Ket. : Keterangan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN KONSULTAN	ii
HALAMAN SUSUNAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRACT	vii
DAFTAR SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Alasan Memilih Judul	3
I.3 Batasan Masalah	3
I.4 Tujuan Penulisan	4
I.5 Metodologis	4
I.5.1 Penelitian Pustaka	5
I.5.2 Penelitian Lapangan	5
I.6 Metode Analisis Data	5
I.7 Populasi dan Sampel	6
I.7.1 Populasi	6
I.7.2 Sampel	6
I.8 Komposisi Bab	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Pengertian Kalimat Aktif dan Pasif ..	9
2.1.1 Kalimat Aktif	9
2.1.2 Kalimat Pasif	11
2.2 Konstruksi Kalimat Aktif dan Pasif dari Berbagai Tenses	12
2.2.1 Konstruksi Kalimat Aktif	12
2.2.2 Konstruksi Kalimat Pasif	15
2.3 Perubahan Konstruksi Kalimat Aktif Menjadi Pasif dan Sebaliknya dari Berbagai Tenses	19
BAB III PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	25
3.1 Penyajian Data	25
3.1.1 Pilihan Ganda (Multiple Choice)	26
3.1.2 E s s a i	31

3.2 Analisis Data	34
3.2.1 Pilihan Ganda (Multiple choice)	35
3.2.2 E s s a i (Mengubah Kalimat) ...	49
BAB IV P E N U T U P	61
4.1 Kesimpulan	61
4.2 Saran-saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
APPENDIX	65

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Selama manusia melakukan aktifitas dalam kehidupannya, maka selama itu pula tidak akan terlepas dari bahasa. Dengan bahasa mereka dapat mengadakan komunikasi dan berinteraksi dengan orang lain untuk menyampaikan ide, pikiran dan keinginannya terhadap orang lain.

Bagi kelompok masyarakat dari suatu daerah tertentu, bahasa daerah merupakan alat komunikasi yang sering mereka pakai.

Untuk mengadakan hubungan dengan orang-orang dari daerah lain yang memiliki bahasa daerah yang berlainan, maka bahasa Nasionallah yang menjadi medium komunikasi. Sementara itu, untuk memungkinkan terjadinya kontak antara warga satu negara dengan negara lain, maka bahasa Internasionallah merupakan alat perantaranya.

Bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional yang saat ini banyak dipelajari atau dikembangkan sekaligus merupakan alat komunikasi antar bangsa di dunia. Begitu pula bagi bangsa Indonesia sendiri, bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang memegang peranan yang penting. Ini sangat penting dan perlu dipelajari, khususnya di Indonesia, untuk menghindari kesalahpahaman terutama dalam berkomunikasi secara lisan dengan orang asing yang menggunakan bahasa Inggris.

Banyak aspek yang tentunya harus dipelajari untuk tujuan ini. Tetapi penulis hanya memfokuskan pada salah satu aspek yaitu "Perubahan Konstruksi Kalimat Aktif Menjadi Pasif dan Sebaliknya". Penulis menganggap penggunaan kalimat aktif dan pasif termasuk aspek yang penting. Sebab dalam pergaulan sehari-hari aspek ini termasuk diantara aspek-aspek lain yang paling banyak digunakan. Sedangkan menurut pengalaman penulis masih banyak pelajar Indonesia yang mengalami kesulitan dalam menggunakan aspek ini.

Untuk maksud tersebut penulis mencoba mencari jawaban dengan mewancarai guru bahasa Inggris SMA Negeri 6 Ujung Pandang. Dan akhirnya penulis menemukan bahwa siswa SMA tersebut termasuk pelajar yang juga mengalami kesulitan dalam aspek ini. Apakah hal ini benar atau tidak maka penulis mencoba meneliti dan melukiskan dalam bentuk skripsi yang berjudul "Kemampuan Mengubah Konstruksi Kalimat Aktif Menjadi Pasif Bahasa Inggris dan sebaliknya Oleh SMA Negeri 6 Ujung Pandang".

Penulis berpendapat sesungguhnya kesulitan dalam aspek ini, seharusnya tidak terjadi pada tingkat SLTA, baik dalam bentuk tulisan maupun dalam bentuk lisan.

I.2 Alasan Memilih Judul

Salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi Sarjana pada jurusan Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin adalah menyusun suatu karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Untuk memenuhi persyaratan tersebut, maka penulis memilih judul "Kemampuan Mengubah Konstruksi Kalimat Aktif Menjadi Pasif Bahasa Inggris dan Sebaliknya Oleh SMA Negeri 6 Ujung Pandang", dengan alasan-alasan sebagai berikut:

- a. Kalimat aktif dan pasif bahasa Inggris menempati posisi sangat penting baik dalam bahasa lisan maupun bahasa tulisan.
- b. Kemampuan siswa SMA Negeri 6 Ujung Pandang mengubah konstruksi kalimat aktif menjadi pasif dan sebaliknya masih kurang.

I.3 Batasan Masalah

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis memusatkan pendekatan gramatikal, artinya penulis memberikan penjelasan secara gramatikal yaitu bagaimana menggunakan tata bahasa yang benar dan tepat, khususnya mengenai perubahan konstruksi kalimat aktif menjadi pasif dan sebaliknya dari berbagai tenses. Mengingat adanya beberapa tenses dalam bahasa Inggris, maka penulis hanya memaparkan pada lima tenses. Adapun lima tenses tersebut yaitu : Simple Present Tense, Present Continuous Tense, Present Perfect Tense, Simple Past Tense dan Simple Future Tense.

I.4 Tujuan Penulisan

Setiap orang menyusun atau menulis suatu skripsi, tentu mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian, tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana kemampuan siswa SMA Negeri 6 Ujung Pandang mengubah konstruksi kalimat aktif menjadi pasif dan sebaliknya. Karena penulis menyadari bahwa pada kedua konstruksi kalimat tersebut sering terjadi penyimpangan, apakah dalam bahasa tulisan ataupun lisan. Sedangkan tujuan lebih khusus adalah untuk mengetahui yang manakah dari kedua konstruksi kalimat tersebut sulit dipahami oleh siswa SMA Negeri 6 Ujung Pandang.

I.5 Metodologis

Setiap ilmu pengetahuan mempunyai obyek dan metode tertentu, sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha mana yang dilakukan, dengan menggunakan metode-metode ilmiah. Yang dimaksud dengan metode penelitian ilmiah di sini adalah suatu cara atau sistem yang digunakan baik dalam rangkaian pengumpulan data maupun dalam penganalisaannya, serta penyusunan hasil analisis penelitian. Sesuai inti pembahasan skripsi ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

I.5.1 Penelitian Pustaka

Penelitian pustaka yaitu mengumpulkan dan membaca berbagai buku yang berhubungan dengan masalah yang dibahas. Hal ini dimaksudkan sebagai landasan teori terhadap apa yang dikemukakan oleh para ahli bahasa sebelumnya, serta sebagai bahan perbandingan dengan pengetahuan penulis. Selain itu, melalui metode ini dapat diperoleh data yang diperlukan.

I.5.2 Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan adalah suatu bentuk penelitian yang ditempuh untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yakni penulis memberikan tes kepada siswa SMA Negeri 6 Ujung Pandang. Adapun bentuk tes tersebut adalah pilihan ganda (Multiple choice) dan esai (mengubah kalimat). Tes itu diberikan kepada siswa yang telah dipilih sebagai sampel. Tes itu digunakan untuk mendapatkan data mengenai sampai di mana kemampuan mereka mengubah kalimat aktif menjadi pasif dan sebaliknya.

I.6 Metode Analisis Data

Dalam pengembangan data yang telah terkumpul penulis menggunakan metode analisis deskriptif. Maksud metode analisis deskriptif ini yaitu data atau setiap jawaban siswa yang dikumpulkan, digambarkan secara jelas

sebagaimana adanya dan kemudian dipersentasekan untuk mengetahui kemampuan rata-rata dari semua siswa dalam mengerjakan suatu nomor tes.

I.7 Populasi dan Sampel

I.7.1 Populasi

Populasi adalah generalisasi dari obyek penelitian untuk mendapatkan data. Berdasarkan pengertian itu maka penulis menentukan populasi yaitu siswa kelas III A₁ SMA Negeri 6 Ujung Pandang, yang berjumlah 45 siswa.

I.7.2 Sampel

Melihat populasi di atas tidak terlalu luas, maka penulis mengambil semua populasi itu, sekaligus sebagai sampel obyek penelitian sebagai sumber data, yaitu siswa kelas III A₁ dengan jumlah siswa 45 orang.

I.8 Komposisi Bab

Skripsi ini terdiri dari empat bab yaitu :

BAB I Pendahuluan yang meliputi latar belakang, alasan memilih judul, batasan masalah, tujuan penulisan, metode penelitian, metode analisis data, populasi dan sampel serta komposisi bab.

8.15.

BAB II Tinjauan Pustaka meliputi pengertian kalimat aktif dan pasif, konstruksi kalimat aktif dan pasif dari berbagai tenses, perubahan konstruksi kalimat aktif menjadi pasif dan sebaliknya dari berbagai tenses.

BAB III Penyajian dan analisis data meliputi penyajian data dan analisis data.

BAB IV Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Mendahului pembicaraan mengenai teori kalimat aktif-pasif penulis memberikan pengantar sebagai berikut.

Bila kita berbicara tentang konstruksi kalimat aktif-pasif, berarti sedikit banyaknya kita pun berbicara tentang pengertian kalimat itu sendiri. Oleh karenanya, sebelum menelaah lebih jauh tentang konstruksi kalimat aktif-pasif ada baiknya bila diuraikan lebih dahulu apa yang dimaksud dengan kalimat. Karena kalimat mempunyai kedudukan yang penting dalam pengejaran bahasa. Kalimat menurut Tarigan (1984:8) adalah :

"Satuan bahasa yang secara relatif dapat berdiri sendiri yang mempunyai pola intonasi akhir dan terdiri atas kata atau klausa".

Pengertian konstruksi kalimat aktif-pasif pada dasarnya senada dengan pengertian kalimat inti atau kalimat sumber. Kalimat inti tersusun dari komponen-komponen yang terdiri atas kata atau frase. Komponen-komponen pembentuk itu ada yang berfungsi sebagai elemen subyek, predikat dan komplmen. Jumlah yang membentuk bergantung pada panjang-pendeknya ujaran yang dilukiskan dalam membentuk kalimat (Yauhari, 1987:6).

Kalimat inti tidak dapat dipecah menjadi dua atau lebih sehingga setiap bagian berdiri sendiri mewakili kalimat semula. Penetapan konstruksi kalimat bahasa Inggris pada dasarnya bertitik tolak pada materi unsur

yang membentuknya. konstruksi itulah yang merupakan kerangka acuan pembentukan berbagai macam kalimat menurut kebutuhan dan kemampuan penutur.

Kalimat dapat digolongkan ke dalam berbagai jenis yang salah satu diantaranya adalah :

"Jenis kalimat yang berdasarkan atau berhubungan dengan aktor-aksi (Tarigan, 1984:26).

Jenis kalimat lainnya sengaja tidak dipaparkan lebih lanjut karena yang menjadi inti pembahasan skripsi ini adalah hal-hal yang menyangkut kalimat aktif-pasif.

Berikut ini penulis membicarakan teori-teori kalimat aktif-pasif yang dikemukakan oleh para ahli bahasa.

2.1 Pengertian Kalimat Aktif dan Pasif

2.1.1 Kalimat Aktif

Kalimat Aktif atau lebih kita kenal dengan istilah Active Voice yaitu:

"Kalimat yang subyeknya berperan sebagai pelaku atau aktor" (Y. Atar, 1986:10).

"Kalimat yang pokok kalimatnya atau subyeknya melakukan suatu atau berbuat sesuatu pekerjaan" (Lado, 1986:39).

Namun sebelum kita melangkah lebih lanjut, penulis menjelaskan dahulu dua macam kata kerja yang berhubungan dengan kalimat aktif yaitu kata kerja transitif dan intransitif.

Kata kerja transitif adalah kata kerja yang diikuti oleh kata benda (noun) yang menerima atau menjadi sasaran kegiatan yang dinyatakan oleh kata kerja. Kata benda tersebut berfungsi sebagai obyek kata kerja (Yauhari, 1987:11).

Contoh :

- The policeman has interviewed the criminal.
- Mona borrowed an English book from the library.
- They are reading a novel.
- She receives a letter once a month.

Sedangkan kata kerja intransitif adalah kata kerja yang tidak diikuti oleh kata benda yang menerima atau menjadi sasaran kegiatan kata kerja (Yauhari, 1987:12).

Contoh :

- They worked yesterday.
- She swims everyday.
- She always gets up at seven oclock.
- We walked quickly.

Namun kalimat aktif dapat dibentuk dengan kata kerja transitif dan intransitif, tapi inti pembahasan skripsi ini adalah kalimat yang menggunakan kata kerja transitif, karena kata kerja yang bisa dipasifkan adalah kata kerja transitif.

2.1.2 Kalimat Pasif

Kalimat pasif atau yang lebih dikenal dengan istilah

"Passive Voice" yaitu :

"Kalimat yang subyeknya atau pokok kalimatnya dikenai suatu pekerjaan atau penderita sesuatu" (Y. Atar, 1986:12).

"Kalimat yang predikatnya terdiri atas kata kerja bentuk pasif" (Ramlan, 1986:77).

"Kalimat yang subyeknya berperan sebagai penderita" (Surjadi, 1986:318).

"Kalimat yang digunakan bila yang dipentingkan bukan yang melakukan pekerjaan atau pelaku, melainkan yang dikenai pekerjaan atau penderita atau pelengkap" (Tjokronegoro, 1965:3).

Contoh :

- The house is being repaired by them.
- My book has been taken by somebody.
- A good film was seen by him last night.
- The letter will be posted by him.

Kalimat pasif ditekankan sebagai bentuk kalimat yang mempunyai tempat khusus dan penting dalam bahasa.

Pernyataan seorang ahli bahasa sebagai berikut :

"Passive voice is an important and special place in the language; most sentence that are good in the active voice just grotesque curiosities when put into the passive voice" (Allen, 1959:284).

2.2 Konstruksi Kalimat Aktif dan Pasif dari Berbagai Tenses

2.2.1 Konstruksi Kalimat Aktif

2.2.1.1 Simple Present Tense

Simple Present tense digunakan untuk menyatakan kebiasaan atau pekerjaan yang dilakukan berulang kali dalam bentuk aktif. Bentuk tenses atau kala seperti ini biasanya disertai keterangan waktu misalnya : twice a week, every month, every day, every night dsb. (Abdullah, 1994:13).

Contoh :

- He studies English twice a week.
- She receives a letter every month.
- They walk to school every day.
- I watch television every night.

Contoh-contoh ini menunjukkan konstruksi kalimat aktif Simple Present Tense yang terdiri dari : Subyek predikat (kata kerja bentuk I-s/es/ies) obyek kata keterangan.

2.2.1.2 Present Continuous Tense

Present Continuous Tense digunakan untuk menyatakan suatu peristiwa atau perbuatan yang sedang berlangsung pada saat sekarang dalam bentuk aktif. Bentuk tenses atau kala seperti ini biasanya disertai keterangan waktu

misalnya : now, right now, at present, today dsb.
(Abdullah, 1994:20).

Contoh :

- Anna is writing a letter now.
- The repaiman is repairing my watch today.
- They are reading a novel at present.
- He is attending lectures at the university right now.

Contoh-contoh ini menunjukkan kontruksi kalimat aktif Present Continuous Tense yang terdiri dari : Subyek kata kerja pembantu is/am/are predikat (kata kerja bentuk I ing) obyek kata keterangan.

2.2.1.3 Present Prefect Tense

Present Perfect Tense adalah salah satu bentuk tenses yang digunakan untuk menyatakan suatu peristiwa atau perbuatan yang sedang terjadi pada waktu lampau tetapi masih ada hubungannya dengan sekarang dalam bentuk aktif. Bentuk tenses atau kala seperti ini biasanya disertai keterangan waktu misalnya : lately, twice, already, for dsb (Abdullah, 1994:29).

Contoh :

- My sister has read good books lately
- He has given me lot of money twice.
- We have had breakfast already.
- He has worked at the bank for two years.

Contoh-contoh ini menunjukkan konstruksi kalimat aktif Present Perfect tense yang terdiri dari : Subyek has/have predikat [kata kerja bentuk III (past participle)] obyek kata keterangan.

2.2.1.4 Simple Past Tense

Simple Past Tense menerangkan suatu peristiwa atau perbuatan yang terjadi pada waktu lampau dalam bentuk sederhana dan diketahui pula waktu terjadinya peristiwa itu secara pasti dalam bentuk aktif. Bentuk tenses atau kala seperti ini biasanya disertai keterangan waktu misalnya : yesterday, last week, two years ago, last month dsb (Abdullah, 1994:41).

Contoh :

- We gave him a prize yesterday.
- Mona borrowed an english book from the library last week.
- She finished her study at the university at the age of twenty five two years ago.
- He received scholarship from PT Toyota Astra last month.

Contoh-contoh ini menunjukkan konstruksi kalimat aktif Simple Past Tense yang terdiri dari : Subyek predikat [kata kerja II (past tense)] obyek kata keterangan.

2.2.1.5 Simple Future Tense

Simple future tense dipakai untuk menguraikan atau menunjukkan suatu peristiwa atau perbuatan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang, untuk memohon orang lain untuk melaksanakan suatu aktifitas, atau membuat perjanjian dalam bentuk kalimat aktif. Tenses atau kala seperti ini biasanya disertai keterangan waktu misalnya : next week, tomorrow, next month, the day after tomorrow dsb (Abdullah, 1994:61).

Contoh :

- Arman will buy a pencil tomorrow.
- The students will discuss the problem next week.
- They will visit their uncle next month.
- Maria will buy a book for Tini the day after tomorrow.

Contoh-contoh ini menunjukkan konstruksi kalimat aktif Simple future Tense yang terdiri dari : Subyek will predikat [kata kerja bentuk I (infinitive)] obyek kata keterangan.

2.2.2 Konstruksi Kalimat Pasif

2.2.2.1 Simple Present Tense

Simple Present Tense digunakan untuk menyatakan kebiasaan atau pekerjaan yang dilakukan berulang kali dalam bentuk pasif. Tenses atau kala seperti ini biasanya

disertai kata keterangan misalnya : every day, there, every month, every morning dsb (Abdullah, 1994:13).

Contoh:

- The mail is delivered by the postman every day
- Three bombs are dropped by the aeroplane there.
- A letter is received by him every month.
- A cup tea is drunk by me every morning.

Contoh-contoh ini menunjukkan konstruksi kalimat pasif Simple Present Tense yang terdiri dari : Obyek kata kerja pembantu is/am/are predikat [kata kerja bentuk III (past participle)] by subyek kata keterangan.

2.2.2.2 Present Continuous Tense

Present Continuous tense digunakan untuk menyatakan peristiwa atau perbuatan yang sedang berlangsung pada saat sekarang dalam bentuk pasif. Tenses atau kala seperti ini biasanya disertai keterangan waktu misalnya : now, right now, at present, today dsb (Abdullah, 1994:20).

Contoh :

- A short story is being written by me now. ?
- The House is being repaired by them today.
- Your scotter is being repaired by Annan right now
- The letter is being typed by her at present.

Contoh-contoh ini menunjukkan konstruksi kalimat pasif Present Continuous tense yang terdiri dari : Obyek

kata kerja pembantu is/am/are being predikat [kata kerja bentuk III (past participle)] by subyek kata keterangan.

2.2.2.3 Present Perfect Tense

Present Perfect Tense digunakan untuk menyatakan suatu peristiwa atau perbuatan yang sedang terjadi pada waktu lampau tetapi masih ada hubungannya dengan sekarang dalam bentuk pasif. Tenses atau kala seperti ini biasanya disertai keterangan waktu misalnya : recently, three times, twice, lately dsb (Abdullah, 1994:29).

Contoh :

- My book has been taken by somebody recently.
- This movie has been seen by him three times.
- A letter has been written by me for her twice.
- Some equipments have been ordered by company lately.

Contoh-contoh ini menunjukkan konstruksi kalimat pasif present Perfect Tense yang terdiri dari : Obyek has/have been predikat [kata kerja bentuk III (past participle)] by subyek kata keterangan.

2.2.2.4 Simple Past Tense

Simple Past Tense digunakan untuk menyatakan suatu peristiwa atau perbuatan yang terjadi pada waktu lampau dalam bentuk sederhana dan diketahui pula waktu terjadinya peristiwa itu secara pasti dalam bentuk pasif. Tenses atau

seperti ini biasanya disertai keterangan waktunya : yesterday, last night, this morning dsb (Allah, 1994:41).

h :

- The window was broken by them yesterday.
- A good film was seen by him last night.
- The car was parked by him near the house this morning.
- A letter was delivered by a postman yesterday.

Contoh-contoh ini menunjukkan konstruksi kalimat Simple Past Tense yang terdiri dari : Obyek was/were at [kata kerja bentuk III (past participle) by kata keterangan.

5 Simple Future Tense

Simple Future Tense dipakai untuk menguraikan atau menguraikan suatu peristiwa atau perbuatan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang, memohon orang lain melaksanakan suatu aktifitas atau membuat perjanjian bentuk kalimat pasif. Tenses atau kala seperti ini biasanya disertai keterangan waktu misalnya : next month, next week, tomorrow, tonight dsb (Abdullah, 1994:61).

h :

- A new house will be built by him next month.
- The letter will be posted by him tomorrow.
- He will be given cakes by his friends for birthday tonight.

- We will be invited by Anold to the disco party next week.

Contoh-Contoh ini menunjukkan konstruksi kalimat pasif Simple Future Tense yang terdiri dari : Obyek Will be predikat [kata kerja bentuk III (past participle)] by subyek kata keterangan.

2.3 Perubahan Konstruksi kalimat Aktif Menjadi pasif dan Sebaliknya dari Berbagai Tenses

2.3.1 Simple Present Tense

Mengubah konstruksi kalimat aktif menjadi pasif mempunyai aturan-aturan. Adapun aturannya yaitu : kalimatnya harus mempunyai obyek (kata kerjanya harus transitif), kata kerja kalimat aktif berubah menjadi kata kerja bentuk ke III (past participle) untuk kalimat pasif, dan susunannya menurut tenses (Lado, 1986:39).

Konstruksi kalimat aktif Simple Present Tense dalam bentuk rumus adalah sebagai berikut :

$S + KK I (s / es / ies) + O + \dots\dots\dots ;$

Contoh :

- He teaches English twice a week.
- Jhon keeps the butter in the refrigerator.
- She receives a letter once a month.
- Ali likes the dog.

Bila contoh kalimat aktif di atas diubah ke kalimat pasif maka rumus berubah menjadi :

<p>D + to be is am + KK III + by S + ; are</p>
--

Contoh :

- English is taught by him twice a week
- The butter is kept in the refrigerator by him.
- A letter is received by her once a month.
- The dog is liked by him.

2.3.2 Present Continuous tense

Konstruksi kalimat aktif present Continuous Tense dalam bentuk rumus adalah sbb :

<p>S + to be is am + KK I + ing + D + ; are</p>

Contoh :

- Anna is writing a letter.
- The repairman is repairing my watch.
- They are reading a novel.
- He is attending lectures at the University.

Bila contoh kalimat aktif di atas diubah ke kalimat pasif maka rumus berubah menjadi :

O	+	to be	is am are	+	^{being} KK III	+	by	S	+	;
---	---	-------	-----------------	---	-------------------------	---	----	---	---	-------	---

Contoh :

- A letter is being written by her.
- My watch is being repaired by the repairman.
- A novel is being read by them.
- Lectures are attended by him at the university.

2.3.3 Present Perfect Tense

Konstruksi kalimat aktif Present Present Tense dalam bentuk rumus adalah sebagai berikut :

S	+	has have	+	KK III	+	O	;
---	---	-------------	---	--------	---	---------	---

Contoh :

- The policeman has interviewed the criminal.
- Somebody has dropped a wallet on the road.
- She has just finished eating her dinner.
- I have seen wolves in the forest.

Bila contoh kalimat aktif di atas diubah ke kalimat pasif maka rumus berubah menjadi :

O	+	has have	+	KK III	+	by	S	+	;
---	---	-------------	---	--------	---	----	---	---	-------	---

Contoh :

- The criminal has been interviewed by the policeman.
- A wallet has been dropped by somebody on the road.
- Her dinner has been just finished eating by her.
- Wolves have been seen by me in the forest.

2.3.4 Simple Past Tense

Konstruksi kalimat aktif Simple Past Tense dalam bentuk rumus adalah sebagai berikut :

$S + \text{KK II} + O + \dots\dots\dots ;$
--

Contoh :

- We gave to him a prize.
- Mona borrowed an English book from the library.
- She finished her study at the university at the age of twenty five.
- He received scholarship from PT Toyota Astra.

Bila contoh kalimat aktif di atas diubah ke kalimat pasif maka rumus berubah menjadi :

$O + \text{to be} \begin{matrix} \text{has} \\ \text{were} \end{matrix} + \text{KK III} + \text{by S} + \dots\dots ;$

Contoh :

- A prize was given by us.
- An English book was borrowed by mona from the library.
- Her study was finished by her at the university at the age of twenty five.
- Scholarship was received by him from PT Toyota Astra.

2.3.5 Simple future Tense

Konstruksi kalimat aktif Simple future Tense dalam bentuk rumus adalah sebagai berikut :

<p style="text-align: center;"> S + will shall + KK II + O + ; </p>

Contoh :

- Arman will buy a pencil.
- The students will discuss the problem next week.
- They will visit their uncle next month.
- Maria will buy a book for Tini.

Bila contoh kalimat aktif di atas diubah ke kalimat pasif maka rumus berubah menjadi :

<p style="text-align: center;"> O + will shall + be + KK III + by S + ; </p>
--

Contoh :

- A pencil will be bought by him.
- The problem will be discussed by them next week.
- Their uncle will be visited by them next month.
- A book will be bought by her for Tini.

BAB III

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

3.1 Penyajian Data

Pada bab terdahulu telah dikemukakan bahwa data yang dijadikan bahan untuk mengetahui kemampuan siswa SMA Negeri 6 Ujung Pandang mengubah konstruksi kalimat aktif menjadi pasif dan sebaliknya, diperoleh dengan cara mengadakan test terhadap siswa tersebut dari kelas tiga tahun ajaran 1995/1996 semester akhir Jurusan Fisika (III AI) sebanyak 45 siswa. Bentuk test tersebut adalah pilihan ganda (multiple choice) dan esai. Soal pilihan ganda (multiple choice) yaitu mengubah konstruksi kalimat aktif menjadi pasif dan sebaliknya, masing-masing 10 nomor, dan soal esai yaitu mengubah kalimat aktif menjadi pasif dan sebaliknya, masing-masing 10 nomor. Jumlah keseluruhan soal adalah 40 nomor.

Data atau jawaban benar yang diberikan oleh siswa untuk setiap soal diberikan oleh siswa untuk setiap soal diberi tanda asterik (*) di sampingnya. Angka yang berada di sebelah kanan adalah jumlah siswa yang menjawab setiap alternatif (pilihan).

3.I.1 Pilihan Ganda (Multiple Choice)

1. Aktif : The policeman has interviewed the criminal.
- Passive : The criminalby the policeman
- | | |
|-----------------------------|----|
| a. has been interviewed (*) | 19 |
| b. is interviewed | 5 |
| c. Will be interviewed | 4 |
| d. was interviewed | 17 |
2. Active : Anna is writing a letter.
- Passive : A letter by Anna.
- | | |
|-------------------------|----|
| a. was written | 9 |
| b. is being written (*) | 22 |
| c. has been written | 3 |
| d. is written | - |
3. Active : Arman will buy a pencil.
- Passiva : A pencilhim by us.
- | | |
|-----------------------|----|
| a. is being bought | - |
| b. was bought | 10 |
| c. has been bought | 2 |
| d. will be bought (*) | 33 |
4. Active : We gave him a prize.
- Passive : A prizeto him by us.
- | | |
|-------------------|----|
| a. is given | 7 |
| b. was given (*) | 29 |
| c. is being given | 5 |
| d. has been given | 4 |

5. Active : He teaches English twice a week.
 Passive : Englishby him twice a week.
- | | |
|--------------------|----|
| a. is taught (*) | 29 |
| b. was taught | 7 |
| c. is being taught | 7 |
| d. has been taught | 2 |
6. Active : The repairman is repairing my watch.
 Passive : My watch by the repairman.
- | | |
|--------------------------|----|
| a. was repaired | 1 |
| b. is being repaired (*) | 35 |
| c. has been repaired | 1 |
| d. repaired | 8 |
7. Active : The students will discuss the problem next week.
 Passive : The problem by them next week.
- | | |
|--------------------------|----|
| a. is discussed | 1 |
| b. will be discussed (*) | 43 |
| c. has been discussed | - |
| d. was discussed | 1 |
8. Active : John keeps the butter in the refrigerator.
 Passive : The butter in the refrigerator by him.
- | | |
|------------------|----|
| a. is being kept | 11 |
|------------------|----|

- b. is kept (*) 24
- c. has been kept. 7
- d. will be kept, 3
9. Active : Mona borrowed an English book from the library.
- Passive : An English bookby Mona from the library.
- a. will be borrowed 3
- b. has been borrowed 6
- c. was borrowed (*) 34
- d. is being borrowed 2
10. Active : Somebody some dropped a wallet on the road.
- Passive : The wallet by somebody on the road.
- a. was dropped 6
- b. is dropped 10
- c. is being dropped 6
- d. has been dropped (*) 23
11. Passive : A short story is being written by me now.
- Active : I a short story now.
- a. have written 5
- b. wrote 5
- c. am writing (*) 33
- d. write 2

12. Passive : The window was broken by them yesterday..

Active : They the window yesterday.

- | | |
|---------------|----|
| a. break | 8 |
| b. broke (*) | 29 |
| c. has broken | 4 |
| d. will break | 4 |

13. Passive : A new house will be built by him next month.

Active : He a new house next month.

- | | |
|-------------------|----|
| a. will build (*) | 31 |
| b. build | 2 |
| c. is building | 8 |
| d. has built | 4 |

14. Passive : The house is being repaired by them.

Active : Theythe house.

- | | |
|----------------------|----|
| a. are repairing (*) | 35 |
| b. will repair | 4 |
| c. repair | 3 |
| d. repaired | 3 |

15. Passive : An egg is usually eaten by him for breakfast

Active : He usually an egg for breakfast.

- | | |
|--------------|----|
| a. eats (*) | 9 |
| b. eat | 10 |
| c. has eaten | 13 |
| d. is eating | 13 |

16. Passive : My book has been taken by somebody..
 Active : Somebody my book.
- | | |
|------------------|----|
| a. takes | 6 |
| b. took | 3 |
| c. is taking | 6 |
| d. has taken (*) | 30 |
17. Passive : A good film was seen by him last night
 Active : He a good film last night.
- | | |
|-------------|----|
| a. sees | 2 |
| b. saw (*) | 29 |
| c. will see | 2 |
| d. has seen | 12 |
18. Passive : The floor has been cleaned by sam.
 Active : Sam the floor.
- | | |
|--------------------|----|
| a. is cleaning | 7 |
| b. cleans | 6 |
| c. has cleaned (*) | 27 |
| d. will clean | 5 |
19. Passive : Some new books are bought by us in the bookstore.
 Active : we Some new books in the bookstore
- | | |
|----------------|----|
| a. buy (*) | 4 |
| b. have bought | 14 |
| c. will buy | 2 |
| d. are buying | 25 |

20. Passive : The letter will be posted by him.
 Active : He the letter.
- | | |
|------------------|----|
| a. posts | 2 |
| b. posted | - |
| c. will post (*) | 40 |
| d. is posting | 3 |

3.I.2 E s s a i (Mengubah Kalimat)

A. Mengubah Kalimat Aktif Menjadi Pasif

- | | |
|---|----------|
| 1. They are reading a novel
A novel is being read by them. (*) | 18
27 |
| 2. She has just finished eating
Eating dinner just has been finished by her (*) | 7
38 |
| 3. They will visit their uncle next month.
Their uncle will be visited by them next month (*) | 17
28 |
| 4. She finished her study at the university
at the age of twenty five.
Her study was finished by her at the university
at the age of twenty five (*) | 9
36 |
| 5. She receives a letter once a month.
A letter was received by her once a month (*) | 17
28 |

6. I have seen wolves in the forest.
Wolves have been seen by me in the forest (* 8
37
7. Ali likes the dog.
The dog is liked by him (* 14
31
8. Maria will buy a book for Tini.
A book will be bought by her for Tini. (* 26
19
9. He is attending lectures at the university.
Lectures are being attended by him at
the university. (* 7
38
10. He received scholarship from PT Toyota Astra.
Scholarship was received by him from PT Toyota
Astra. (* 16
29
- III. Mengubah kalimat Pasif Menjadi Aktif
1. Your scotter is being repaired by Annan.
Annan is repairing your scotter. (* 27
18
2. The car was parked by him near the house.
He parked the car near the house. (* 17
28

3. Tree bombs are dropped by the aeroplane.
The aeroplane drops three bombs. (*) 19
28
4. He will be given cakes by his friends for
birthday.
His friends will give cakes to him
for birthday. (*) 8
37
5. The letter is being typed by her.
She is typing the letter. (*) 22
15
6. A letter was delivered by a postman.
A postman delivered a letter. (*) 23
22
7. My secret has been kept by her.
She has kept my secret. (*) 15
30
8. We will be invited by Arnol to disco party.
Arnol will invite us to disco party. (*) 11
34
9. Some equipments has been ordered by the company.
The company has ordered some equitmans. (*) 9
36
10. A photo is given by my sister.
My sister gives a photo. (*) 9
36

3.2 Analisis Data

Pada bagian ini penulis membahas data yang telah disajikan dan diberi penjelasan terhadap setiap jawaban yang dianggap tepat. Data tersebut disesuaikan dengan jawaban contoh soal yang diambil penulis dari beberapa buku referensi. Penulis menganalisa setiap soal dengan memaparkan kemampuan siswa dalam mengerjakan setiap soal. Persentase kemampuan siswa dalam mengerjakan setiap soal diperoleh dengan menggunakan rumus IF (Item Facility) (Oller: 246: 1977) sebagai berikut :

$$\begin{array}{l} \text{Persentase Rata-rata} \\ \text{Kemampuan Siswa} \end{array} = \frac{\begin{array}{l} \text{Jumlah jawaban} \\ \text{Siswa yang benar(*)} \end{array}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100 \%$$

Untuk mengetahui intensitas kemampuan siswa, maka setiap soal pilihan ganda (multiple choice) diberi bobot nilai 1,5. Untuk setiap soal esai (mengubah kalimat) diberi bobot nilai 3,5, sehingga mendapatkan nilai 100 dari 40 soal. Karena soal esai diberi bobot nilai lebih tinggi berdasarkan tingkat kesulitannya. Jumlah nilai dari keseluruhan soal, penulis mengelompokkan prestasi kemampuan siswa dalam mengubah kedua bentuk kalimat tersebut kedalam lima level. Jadi setiap level selisih nilai 20. Jelasnya sebagai berikut :

81	-	100	=	Baik sekali
61	-	80	=	Baik
41	-	60	=	Cukup
21	-	40	=	Kurang
0	-	20	=	Kurang sekali

3.2.1 Pilihan Ganda (Multiple choice)

Tabel 1

Persentase Jawaban Siswa Mengubah Kalimat Aktif Menjadi Pasif Simple Present Tense.

- Ket. : 1. Pemberian nomor soal pada tabel, didasarkan pada persamaan tenses dan jenis kalimat
 2. Soal nomor 1 - 10 adalah kalimat aktif "pilihan ganda (multiple choice)
 3. Soal nomor 11 - 20 adalah kalimat pasif pilihan ganda (multiple choice)
 4. Soal nomor 1 - 10 bagian II adalah kalimat aktif esai (mengubah kalimat)
 5. Soal nomor 1 - 10 bagian III adalah kalimat pasif esai (mengubah kalimat)

ganda (multiple choice)

Nomor Soal	Jumlah Siswa	J a w a b a n	
		Benar %	Salah %
5	45	29 / 64,4	16 / 35,6
8	45	24 / 53,3	21 / 46,7

Tabel di atas memperlihatkan bahwa untuk soal nomor 5, di antara 45 siswa terdapat 29 siswa yang dapat menjawab benar yaitu (A) "English is taught by him twice a week". Oleh karena kalimat tersebut adalah kalimat pasif simple present tense yang menggunakan subyek benda ke tiga tunggal, maka kata kerja bantu yang cocok adalah "is". Dari 16 siswa yang menjawab salah, 7 diantaranya memilih (B) "English was taught by him twice a week", jawaban ini

salah karena menggunakan kata kerja bantu "was", 7 memilih (C) "English is being taught by him twice a week", ini juga salah karena menggunakan to be "is + be ing" dan 2 memilih (D) "English has been taught by him twice a week", ini pun juga salah karena menggunakan to be "has + been". Dengan demikian maka persentase kemampuan siswa mengerjakan soal ini dengan benar adalah $29/45 \times 100 = 64,4\%$. Persentase ini digolongkan sebagai nilai baik.

Untuk soal nomor 8, di antara 45 siswa terdapat 24 siswa yang menjawab benar yaitu (B) "The butter is kept in the refrigerator by him". Kalimat tersebut juga kalimat pasif Simple Present Tense yang menggunakan subyek benda ketiga tunggal, maka kata kerja bantu yang cocok adalah "is". Dari 21 siswa yang menjawab salah, 11 diantaranya memilih (A) "The butter is being kept in the refrigerator by him", jawaban ini salah karena menggunakan to be "is + being", 7 memilih (C) "The butter has been kept in the refrigerator by him", jawaban ini juga salah karena menggunakan to be "has + been", 3 memilih (D) "The butter will be kept in the refrigerator by him", ini pun juga salah karena menggunakan modal "will + be". Dengan demikian maka persentase kemampuan siswa mengerjakan soal ini dengan benar adalah 53,3%. Persentase ini digolongkan sebagai nilai cukup.

Tabel 2
 Persentase Jawaban Siswa Mengubah Kalimat Aktif Menjadi
 Kalimat Pasif Present Continuous Tense .

Nomor Soal	Jumlah Siswa	J a w a b a n	
		Benar %	Salah %
2	45	22 / 49	23 / 51
6	45	35 / 77,8	10 / 22,2

Tabel di atas memperlihatkan bahwa untuk soal nomor 2, di antara 45 siswa terdapat 22 siswa yang dapat menjawab benar yaitu (B) "A letter is being written by Anna". Oleh karena kalimat tersebut adalah kalimat pasif Present Continuous Tense yang menggunakan subyek benda ketiga tunggal, maka kata kerja bantu yang cocok adalah "is + being". Dari 23 siswa yang menjawab salah, 9 diantaranya memilih (A) "A letter was written by Anna", jawaban ini salah karena menggunakan to be "was", 2 memilih (C) "A letter has been written by Anna", jawaban ini juga salah karena menggunakan to be "has been", 11 memilih (D) "A letter is written by Anna", ini pun juga salah karena menggunakan to be "is". Dengan demikian persentase kemampuan siswa menjawab soal ini dengan benar adalah 49%. Persentase ini digolongkan sebagai nilai cukup.

Untuk soal nomor 6, di antara 45 siswa terdapat 35 siswa yang menjawab benar yaitu (B) "My watch is being repaired by the repairman". Kalimat tersebut juga kalimat pasif Present Continuous Tense yang menggunakan subyek kata benda tunggal, maka kata kerja bantu yang cocok adalah "is + being". Dari 10 siswa yang menjawab salah, 1 saja di antaranya memilih (A) "My watch was repaired by the repairman", jawaban ini salah karena menggunakan to be "was", 1 juga yang memilih (C) "My watch is been repaired by the repairman", jawaban ini juga salah karena menggunakan to be "is + been", 8 memilih (D) "My watch is repaired by the repairman", ini pun juga salah karena menggunakan to be "is". Dengan demikian persentase kemampuan siswa menjawab soal ini dengan benar adalah 77,8%. Persentase ini digolongkan sebagai nilai baik.

Tabel 3

Persentase Jawaban Siswa Mengubah Kalimat Aktif Menjadi Pasif Present Perfect Tense.

Nomor Soal	Jumlah Siswa	Jawaban	
		Benar %	Salah %
1	45	19 / 42,2	26 / 57,8
10	45	23 / 51,1	22 / 48,9

Tabel di atas memperlihatkan bahwa untuk soal nomor 1, di antara 45 siswa ada 19 siswa yang dapat menjawab benar yaitu (A) "The criminal has been interviewed by the policeman". Oleh karena kalimat tersebut adalah kalimat pasif Present Perfect Tense yang menggunakan subyek orang ke tiga tunggal, maka kata kerja bantu yang cocok adalah "has + been". Dari 26 siswa yang menjawab salah, 5 diantaranya memilih (B) "The criminal is interviewed by the policeman", jawaban ini salah karena menggunakan to be "has + been", 4 memilih (C) "The criminal will be interviewed by policeman", jawaban ini juga salah karena menggunakan modal "will + be", 17 memilih (D) "The criminal was interviewed by the policeman", ini pun juga salah karena menggunakan to be "was". Dengan demikian persentase kemampuan siswa menjawab soal ini dengan benar adalah 42,2 %. Persentase ini digolongkan sebagai nilai cukup.

Untuk soal nomor 10, di antara 45 siswa ada 32 siswa yang dapat menjawab benar yaitu (D) "A wallet has been dropped by somebody on the road". Kalimat tersebut juga kalimat Present Perfect Tense yang menggunakan subyek kata benda ketiga tunggal, maka kata kerja bantu yang cocok adalah "Has + been". Dari 22 siswa yang menjawab salah, 6 diantaranya memilih (A) "A wallet was dropped by somebody on the road", jawaban ini salah karena menggunakan to be "was", 10 memilih (B) "A wallet is a dropped by somebody

on the road", jawaban ini juga salah karena menggunakan to be "is", 6 memilih (C) "A wallet is being dropped by somebody on the road", ini pun juga salah karena menggunakan to be "is + being". Dengan demikian persentase kemampuan siswa menjawab soal ini dengan benar adalah 51,1 %. Persentase ini digolongkan sebagai nilai cukup.

Tabel 4

Persentase Jawaban Siswa Mengubah Kalimat Aktif Menjadi Pasif Simple Past Tense.

Nomor Soal	Jumlah Siswa	J a w a b a n	
		Benar %	Salah %
4	45	29 / 64,4	16 / 35,6
9	45	34 / 75,6	11 / 24,4

Tabel di atas memperlihatkan bahwa untuk soal nomor 4, di antara 45 siswa terdapat 29 yang dapat menjawab benar yaitu (B) "A prize was given to him by us". Oleh karena kalimat tersebut adalah kalimat pasif Simple Past Tense yang menggunakan subyek kata benda ketiga tunggal, kata kerja bantu yang cocok adalah "was". Dari 16 siswa yang menjawab salah, 7 di antaranya memilih (A) "A prize is given him by us", jawaban ini salah karena menggunakan to be "is", 5 memilih (C) "A prize is being given him by

us", jawaban ini juga salah karena menggunakan to be "is + being", 4 memilih (D) "A prize has been given him by us", ini pun juga salah karena menggunakan to be "has + been". Dengan demikian persentase kemampuan siswa menjawab soal ini dengan benar adalah 64,4 %. Persentase ini digolongkan sebagai nilai baik.

Untuk soal nomor 9, di antara 45 siswa terdapat 34 siswa yang dapat menjawab benar yaitu (C) "An English book was borrowed by Mona from the library". Kalimat tersebut juga kalimat pasif Simple Past Tense yang menggunakan subyek kata benda tunggal, maka kata kerja bantu yang cocok adalah "was". Dari 11 siswa yang menjawab salah, 3 di antaranya memilih (A) "An English will be borrowed by Mona from the library", jawaban ini salah karena menggunakan modal "wil + be", 6 memilih (B) "A English book has been borrowed by Mona from the library", jawaban ini juga salah karena menggunakan to be "has + been", 2 memilih (D) "A English book is being borrowed by Mona from the library", ini pun juga salah karena menggunakan to be "is + being". Dengan demikian persentase kemampuan siswa menjawab soal ini dengan benar adalah 75,6%. Persentase ini digolongkan sebagai nilai baik.

Tabel 5

Persentase Jawaban Siswa Mengubah Kalimat Aktif Menjadi Pasif Simple Future Tense.

Nomor Soal	Jumlah Siswa	J a w a b a n	
		Benar %	Salah %
3	45	33 / 73,3	12 / 26,7
7	45	43 / 95,6	2 / 4,4

Tabel di atas memperlihatkan bahwa untuk soal nomor 3, di antara 45 siswa terdapat 33 siswa yang dapat menjawab benar yaitu "A pencil will be bought by Arman". Oleh karena kalimat tersebut adalah kalimat pasif Simple Future Tense, maka kata yang mengikuti setelah subyek adalah "will + be". Dari 12 siswa yang menjawab salah, 10 diantaranya memilih (B) "A pencil was bought by Arman", jawaban ini salah karena menggunakan to be "was", 2 memilih (C) "A pencil has been bought by Arman", jawaban ini pun juga salah karena menggunakan to be "has + been", dan tak satu pun yang memilih (A) "A pencil is being bought by Arman". Dengan demikian persentase kemampuan siswa menjawab soal ini dengan benar adalah 73,3%. Persentase ini digolongkan sebagai nilai baik.

Untuk soal nomor 7, di antara 45 siswa terdapat 43 siswa yang dapat menjawab benar yaitu (B) "The problem

will be discussed by them next week". Kalimat tersebut juga kalimat pasif Simple Future Tense, maka kata yang mengikuti setelah subyek adalah "will + be". Dari 12 siswa yang menjawab salah, 1 saja diantaranya memilih (A) "The problem is discussed by them next week", jawaban ini salah karena menggunakan to be "is", dan 1 juga memilih (D) "The problem was discussed by them next week", jawaban ini juga salah karena menggunakan to be "was". Dengan demikian persentase kemampuan siswa menjawab soal ini dengan benar adalah 95,7%.Persentase ini digolongkan sebagai nilai baik sekali.

Tabel 6

Persentase Jawaban Siswa Mengubah Kalimat Pasif Menjadi Aktif Simple Present Tense.

Nomor Soal	Jumlah Siswa	Jawaban	
		Benar %	Salah %
15	45	9 / 20	36 / 80
19	45	4 / 8,9	41 / 91,1

Tabel di atas memperlihatkan bahwa untuk soal nomor 15, di antara 45 siswa hanya 9 siswa yang dapat menjawab benar yaitu (A) "He usually eats an egg for breakfast". Oleh karena kalimat tersebut adalah kalimat aktif Simple Present Tense, maka hanya menggunakan kata kerja bentuk

pertama + akhiran "s". karena subyeknya orang ketiga tunggal. Dari 36 siswa yang menjawab salah, 10 di antaranya memilih (B) "He usually eat an egg for breakfast", jawaban ini salah karena menggunakan kata kerja bantu I "eat" tanpa akhiran "S", 13 memilih (C) "He usually has eaten an egg for breakfast", jawaban ini salah karena menggunakan to be "has", dan 13 memilih (D) "He usually is eating an egg for breakfast", ini pun juga salah karena menggunakan to be "is + KK I + ing". Dengan demikian persentase kemampuan siswa menjawab soal ini dengan benar hanya 20%. Persentase ini digolongkan sebagai nilai kurang sekali.

Untuk soal nomor 19, di antara 45 siswa hanya 4 siswa saja yang dapat menjawab benar yaitu (A) "We buy some new books in the bookstore". Kalimat tersebut juga kalimat aktif Simple Present Tense, maka hanya menggunakan kata kerja bentuk pertama tanpa akhiran "s", karena subyeknya orang pertama jamak. Dari 41 siswa yang menjawab salah, 14 di antaranya memilih (B) "We have bought some new books in the bookstore", jawaban ini salah karena menggunakan to be "have + KK III", 27 memilih (C) "We will buy some new books in the bookstore", jawaban ini juga salah karena menggunakan modal "will", dan 5 memilih (D) "We are buying some new books in the bookstore", ini pun juga salah karena menggunakan to be "are + KK I". Dengan demikian persentase kemampuan siswa menjawab soal ini dengan benar hanya 8,9%. Persentase ini digolongkan sebagai nilai kurang sekali.

Tabel 7

Persentase Jawaban Siswa Mengubah Kalimat Pasif Menjadi Aktif Present Continuous Tense.

Nomor Soal	Jumlah Siswa	J a w a b a n	
		Benar %	Salah %
11	45	33 / 73,3	12 / 26,7
14	45	35 / 77,8	10 / 22,2

Tabel di atas memperlihatkan bahwa untuk soal nomor 11, di antara 45 siswa terdapat 33 siswa yang dapat menjawab benar yaitu (C) "I am writing a short story now". Oleh karena kalimat tersebut adalah kalimat aktif Present Continuous Tense yang menggunakan subyek orang pertama tunggal, maka kata kerja bantu yang cocok adalah "am" + KK I + ing. Dari 12 siswa yang menjawab salah, 5 diantaranya memilih (A) "I have written a short story now", jawaban ini salah karena menggunakan kata kerja bantu "have + KK III", 5 juga memilih (B) "I wrote a short story now", ini juga salah karena tidak ada to be dan memakai KK III serta memakai kata keterangan "now", dan 2 memilih (D) "I write a short story now", ini pun juga salah karena tanpa to be dan memakai KK II. Dengan demikian persentase kemampuan siswa menjawab soal ini dengan benar adalah 73,3%. Persentase ini digolongkan sebagai nilai baik.

Untuk soal nomor 14, di antara 45 siswa terdapat 35 siswa yang dapat menjawab benar yaitu (A) "They are repairing the house". Kalimat tersebut juga kalimat aktif Present Continuous Tense yang menggunakan subyek orang ketiga jamak, maka kata kerja bantu yang cocok adalah "are" + KK I + ing. Dari 10 siswa yang menjawab salah, 4 diantaranya memilih (B) "They will repair the house", 3 memilih (C) "They repair the house", ini juga salah karena tanpa to be dan memakai KK I "ing", dan 3 pula memilih (D) "They repaired the house", ini pun juga salah karena tanpa to be dan memakai KK II. Dengan demikian persentase kemampuan siswa menjawab soal ini dengan benar adalah 77,8%. Persentase ini digolongkan sebagai nilai baik.

Tabel 8

Persentase Jawaban Siswa Mengubah Kalimat Pasif Menjadi Aktif Present Perfect Tense.

Nomor Soal	Jumlah Siswa	Jawaban	
		Benar %	Salah %
16	45	30 / 66,7	15 / 33,3
18	45	27 / 60	18 / 40

Tabel di atas memperlihatkan bahwa untuk soal nomor 16, di antara 45 siswa terdapat 30 siswa yang dapat menjawab benar yaitu (D) "Somebody has taken my book".

Oleh karena kalimat tersebut adalah kalimat aktif Present Perfect Tenses yang menggunakan subyek orang ketiga tunggal, maka kata kerja bantu yang cocok adalah "has" + KK III. Dari 15 siswa yang menjawab salah, 6 diantaranya memilih (A) "Somebody takes my book", jawaban ini salah karena tanpa to be dan memakai KK I akhiran "S", 3 memilih (B) "Somebody took my book", jawaban ini juga salah karena tanpa to be dan memakai KK II, dan 6 memilih (C) "Somebody is taking my book", jawaban ini pun juga salah karena tanpa to be "is + KK I + ing". Dengan demikian persentase kemampuan siswa menjawab soal ini dengan benar adalah 66,7%. Persentase ini digolongkan sebagai nilai baik.

Untuk soal nomor 18, di antara 45 siswa terdapat 27 siswa yang dapat menjawab benar yaitu (C) "Sam has cleaned the floor". Kalimat tersebut juga kalimat aktif Present Perfect Tense yang menggunakan subyek orang ketiga tunggal, maka kata kerja bantu yang cocok adalah "has" + KK III. Dari 18 siswa yang menjawab salah, 7 di antaranya memilih (A) "Sam is cleaning the floor", jawaban ini salah karena tanpa memakai to be "is + KK I + ing", 6 memilih (B) "Sam cleanses the floor", ini juga salah karena tanpa to be dan memakai KK I akhiran "S", dan 5 memilih (D) "Sam will clean the floor", ini pun juga salah karena memakai modal. Dengan demikian persentase kemampuan siswa menjawab soal ini dengan benar adalah 60. Persentase ini digolongkan sebagai nilai cukup.

Tabel 9

Persentase Jawaban Siswa Mengubah Kalimat Pasif Menjadi Aktif Simple Past Tense.

Nomor Soal	Jumlah Siswa	J a w a b a n	
		Benar %	Salah %
12	45	29 / 64,4	16 / 35,6
17	45	29 / 64,4	16 / 35,6

Tabel di atas memperlihatkan bahwa untuk soal nomor 12, di antara 45 siswa terdapat 29 siswa yang dapat menjawab benar yaitu (B) "They broke the window yesterday". Oleh karena kalimat tersebut adalah kalimat aktif Simple past Tenses, maka kata kerja yang digunakan adalah kata kerja bentuk kedua tanpa kata kerja bantu. Dari 16 siswa yang menjawab salah, 8 diantaranya memilih (A) "They break the window yesterday", jawaban ini salah karena memakai KK I, dan 4 memilih (C) "They has broken the window yesterday", ini juga salah karena memakai "to be + has + KK III", dan 4 juga memilih (D) "They will break the window yesterday", ini pun juga salah karena memakai modal. Dengan demikian persentase kemampuan siswa menjawab soal ini dengan benar adalah 64,4% . Persentase ini digolongkan sebagai nilai baik.

Untuk soal nomor 17, di antara 45 siswa terdapat 29 siswa yang dapat menjawab benar yaitu (B) "He saw a good film last night". Kalimat tersebut juga kalimat aktif Simple Present Tense, maka kata kerja yang digunakan adalah kata kerja bentuk ke kedua tanpa kata kerja bantu. Dari 16 siswa yang menjawab salah, 2 di antaranya memilih (A) "He sees a good film last night", jawaban ini salah karena memakai KK I, 2 juga memilih (C) "He will see a good film last night", ini juga salah karena memakai modal, dan 12 memilih (D) "He has seen a good film last night", ini pun juga salah karena memakai to be "has + KK III". Dengan demikian persentase kemampuan siswa menjawab soal ini dengan benar adalah 64,4. Persentase ini digolongkan sebagai nilai baik.

Tabel 10

Persentase Jawaban Siswa Mengubah Kalimat Pasif Menjadi Aktif Simple Future Tense.

Nomor Soal	Jumlah Siswa	Jawaban	
		Benar %	Salah %
13	45	31 / 68,9	14 / 31,1
20	45	40 / 88,9	5 / 11,1

Tabel di atas memperlihatkan bahwa untuk soal nomor 13, di antara 45 siswa terdapat 31 siswa yang dapat menjawab benar yaitu (A) "He will build a new house next month". Oleh karena kalimat tersebut adalah kalimat aktif Future Tenses, maka modal yang cocok "will". Dari 14 siswa yang menjawab salah, hanya 2 diantaranya memilih (B) "He build a new house next month", jawaban ini salah karena tanpa modal, 8 memilih (C) "He is building a new house next month", ini pun juga salah karena menggunakan to be "is + KK I + ing", dan 4 memilih (D) "He has built a new house next month", ini pun juga salah karena menggunakan to be "has + KK III". Dengan demikian persentase kemampuan siswa menjawab soal ini dengan benar adalah 68,9% . Persentase ini digolongkan sebagai nilai baik.

Untuk soal nomor 20, di antara 45 siswa terdapat 40 siswa yang dapat menjawab benar yaitu (C) "He will post the letter". Kalimat tersebut juga kalimat aktif Simple Future Tense, maka modal yang cocok adalah "will". Dari 5 siswa yang menjawab salah, hanya 2 di antaranya memilih (A) "He post the letter", jawaban ini salah karena tanpa modal, dan 3 memilih (D) "He is posting the letter", ini juga salah karena menggunakan to be "is + KK I + ing" dan tidak ada memilih (B) "He posted the letter". Dengan demikian persentase kemampuan siswa menjawab soal ini dengan benar adalah 88,9%. Persentase ini digolongkan sebagai nilai baik sekali.

2.2 E s s a i (Mengubah Kalimat)

Tabel 11

Persentase Jawaban Siswa Mengubah Kalimat Aktif Menjadi Pasif Simple Present Tense.

Nomor Soal	Jumlah Siswa	J a w a b a n	
		Benar %	Salah %
5	45	17 / 37,8	28 / 62,2
7	45	14 / 31,1	31 / 68,9

Tabel di atas memperlihatkan bahwa untuk soal nomor 5, di antara 45 siswa hanya 17 siswa yang dapat menjawab benar yaitu "A letter is received by her once a month". Yang menjawab salah ada 28 siswa. Pada umumnya siswa membuat kesalahan pada soal ini dari segi penggunaan to be dan kata kerjanya. Dengan demikian persentase kemampuan siswa menjawab soal ini dengan benar adalah 37,8 %. Persentase ini digolongkan sebagai nilai kurang.

Untuk soal nomor 7, di antara 45 siswa hanya 14 siswa yang dapat menjawab benar yaitu "The dog is liked by Ali". Yang menjawab salah ada 31 siswa. Pada umumnya siswa membuat kesalahan pada soal ini dari segi kata kerjanya. Dengan demikian persentase kemampuan siswa menjawab soal ini dengan benar adalah 31,1 %. Persentase ini digolongkan sebagai nilai kurang.

Tabel 12
 Persentase Jawaban Siswa Mengubah Kalimat Aktif menjadi
 Pasif Present Continuous Tense.

Nomor Soal	Jumlah Siswa	Jawaban	
		Benar %	Salah %
1	45	18 / 40	27 / 62,2
9	45	7 / 15,6	38 / 94,9

Tabel di atas memperlihatkan bahwa untuk soal nomor 1, di antara 45 siswa hanya 18 siswa yang dapat menjawab benar yaitu "A novel is being read by them". Yang menjawab salah ada 27 siswa. Siswa membuat kesalahan pada soal ini dari segi to benya. Dengan demikian persentase kemampuan siswa menjawab soal ini dengan benar adalah 40 %. Persentase ini digolongkan sebagai nilai kurang.

Untuk soal nomor 9, di antara 45 siswa hanya 7 siswa yang dapat menjawab benar yaitu "Lectures are being attended by him at the university". Yang menjawab salah ada 38 siswa. Pada umumnya siswa membuat kesalahan pada soal ini dari segi to benya. Dengan demikian persentase kemampuan siswa menjawab soal ini dengan benar adalah 15,6%. Persentase ini digolongkan sebagai nilai kurang sekali.

Tabel 13
 Persentase Jawaban Siswa Mengubah Kalimat Aktif menjadi Pasif Present Perfect Tense.

Nomor Soal	Jumlah Siswa	J a w a b a n	
		Benar %	Salah %
2	45	7 / 15,6	38 / 84,4
6	45	8 / 17,8	37 / 82,2

Tabel di atas memperlihatkan bahwa untuk soal nomor 2, di antara 45 siswa hanya 7 siswa yang dapat menjawab benar yaitu "Her dinner has been finished eating by her". Yang menjawab salah ada 38 siswa. Pada umumnya siswa membuat kesalahan pada soal ini dari segi to benya. Dengan demikian persentase kemampuan siswa menjawab soal ini dengan benar adalah 17,8 %. Presentase ini digolongkan sebagai kurang sekali.

Untuk soal nomor 6, di antara 45 siswa hanya 8 siswa yang dapat menjawab benar yaitu "Wolves have been seen by me in the forest" Yang menjawab salah ada 37 siswa. Pada umumnya siswa membuat kesalahan pada soal ini dari segi penggunaan to benya. Dengan demikian persentase kemampuan siswa menjawab soal ini dengan benar adalah 17,8%. Presentase ini digolongkan sebagai nilai kurang sekali.

Tabel 14
 Persentase Jawaban Siswa Mengubah Kalimat Aktif menjadi Pasif Simple Past Tense.

Nomor Soal	Jumlah Siswa	J a w a b a n	
		Benar %	Salah %
4	45	9 / 20	36 / 80
10	45	16 / 35,6	29 / 64,4

Tabel di atas memperlihatkan bahwa untuk soal Nomor 4, di antara 45 siswa hanya 9 siswa yang dapat menjawab benar yaitu "her study at the university was finished by her at the age of twenty five". Yang menjawab salah ada 36 siswa. Pada umumnya siswa menjawab salah pada soal ini dari segi to benya. Dengan demikian persentase kemampuan siswa menjawab soal ini dengan benar adalah 20%. Persentase ini digolongkan sebagai nilai kurang sekali.

Untuk soal nomor 10, di antara 45 siswa hanya 16 siswa yang dapat menjawab benar yaitu "Scholarship was received by him from PT. Toyota Astra" yang menjawab salah ada 29 siswa. Pada umumnya siswa membuat kesalahan pada soal ini dari segi to benya. Dengan demikian persentase kemampuan siswa menjawab soal ini dengan benar adalah 35,6%. persentase ini digolongkan sebagai nilai kurang.

Tabel 15

Persentase Kemampuan Siswa Mengubah Kalimat Aktif Menjadi Pasif Simple Future Tense.

Nomor Soal	Jumlah Siswa	J a w a b a n	
		Benar %	Salah %
3	45	17 / 37,8	28 / 62,2
8	45	26 / 57,8	19 / 42,2

Tabel di atas memperlihatkan bahwa untuk soal nomor 3, di antara 45 siswa hanya 17 siswa yang dapat menjawab benar yaitu "Their uncle will be visited by them next month". Yang menjawab salah ada 28 siswa. Pada umumnya siswa yang menjawab salah pada soal ini dari segi kata kerjanya. Dengan demikian persentase kemampuan siswa menjawab soal ini dengan benar adalah 37,8%. Persentase ini digolongkan sebagai nilai kurang.

Untuk soal Nomor 8, di antara 45 siswa hanya 26 siswa yang dapat menjawab benar yaitu "A book will be bought by Maria for Tini" yang menjawab salah ada 19 siswa. Pada umumnya siswa menjawab salah pada soal ini dari segi kata kerjanya juga. Dengan demikian persentase kemampuan siswa menjawab soal ini dengan benar adalah 17,8%. Persentase ini digolongkan sebagai nilai cukup.

Tabel 16

Persentase Jawaban Siswa Mengubah Kalimat Pasif Menjadi Aktif Simple Present Tense.

Nomor Soal	Jumlah Siswa	J a w a b a n	
		Benar %	Salah %
3	45	19 / 42,2	26 / 57,8
10	45	9 / 20	36 / 80

Tabel di atas memperlihatkan bahwa untuk soal nomor 3, di antara 45 siswa hanya 19 siswa yang dapat menjawab benar yaitu "The aeroplane drops three bombs". Yang menjawab salah ada 26 siswa. Pada umumnya siswa menjawab salah pada soal ini dari segi to be dan kata kerjanya. Dengan demikian persentase kemampuan siswa menjawab soal ini dengan benar adalah 42,2%. Persentase ini digolongkan sebagai nilai cukup.

Untuk soal nomor 10, di antara 45 siswa hanya 9 siswa yang dapat menjawab benar yaitu "My sister gives a photo" yang menjawab salah ada 36 siswa. Pada umumnya siswa menjawab salah pada soal ini dari segi to be dan kata kerjanya. Dengan demikian persentase kemampuan siswa menjawab soal ini dengan benar adalah 20%. Persentase ini digolongkan sebagai nilai kurang sekali.

Tabel 17
 Persentase Jawaban Siswa Mengubah Kalimat Pasif Menjadi Aktif Present Continuous Tense.

Nomor Soal	Jumlah Siswa	J a w a b a n	
		Benar %	Salah %
1	45	27 / 60	18 / 40
5	45	22 / 48,9	23 / 51,1

Tabel di atas memperlihatkan bahwa untuk soal nomor 1, di antara 45 siswa hanya 27 siswa yang dapat menjawab benar yaitu "Anna is repairing your scotter". Yang menjawab salah ada 18. Pada umumnya siswa menjawab salah pada soal ini dari segi kata kerjanya. Dengan demikian persentase kemampuan siswa menjawab soal ini dengan benar adalah 60%. persentase ini digolongkan sebagai nilai cukup.

Untuk soal nomor 5, di antara 45 siswa terdapat 22 siswa yang dapat menjawab benar yaitu "She is typing the letter", yang menjawab salah ada 23 siswa. Pada umumnya siswa menjawab salah pada soal ini dari segi to benya. Dengan demikian persentase kemampuan siswa menjawab soal ini dengan benar adalah 20%. Persentase ini digolongkan sebagai nilai cukup.

Tabel 18

Persentase Jawaban Siswa Mengubah Kalimat Pasif Menjadi Aktif Present Perfect Tense.

Nomor Soal	Jumlah Siswa	J a w a b a n	
		Benar %	Salah %
7	45	15 / 33,3	30 / 66,7
9	45	9 / 20	36 / 80

Tabel di atas memperlihatkan bahwa untuk soal nomor 7, di antara 45 siswa hanya 15 siswa yang dapat menjawab benar yaitu "She has kept my secret". Yang menjawab salah ada 30 siswa. Pada umumnya siswa menjawab salah pada soal ini dari segi to benya. Dengan demikian persentase kemampuan siswa menjawab soal ini dengan benar adalah 33,3%. Persentase ini digolongkan sebagai nilai kurang.

Untuk soal nomor 9, di antara 45 siswa terdapat yang dapat menjawab benar yaitu "The company has ordered some equipments". Yang menjawab salah ada 36 siswa. Pada umumnya siswa menjawab salah pada soal ini dari segi to benya. Dengan demikian persentase kemampuan siswa menjawab soal ini dengan benar adalah 20%. Persentase ini digolongkan sebagai nilai kurang sekali.

Tabel 19

Persentase Jawaban Siswa Mengubah Kalimat Pasif Menjadi Aktif Simple Past Tense.

Nomor Soal	Jumlah Siswa	Jawaban	
		Benar %	Salah %
2	45	17 / 37,8	28 / 62,2
6	45	23 / 51,1	22 / 48,9

Tabel di atas memperlihatkan bahwa untuk soal nomor 2, di antara 45 siswa hanya 17 siswa yang dapat menjawab benar yaitu "He parked the car near the house". Yang menjawab salah ada 28 siswa. Pada umumnya siswa menjawab salah pada soal ini dari segi kata kerjanya. Dengan demikian persentase kemampuan siswa menjawab soal ini dengan benar adalah 37,8%. Persentase ini digolongkan sebagai nilai kurang.

Untuk soal nomor 6, di antara 45 siswa terdapat yang dapat menjawab benar yaitu "A postman delivered a letter". Yang menjawab salah ada 22 siswa. Pada umumnya siswa menjawab salah pada soal ini dari segi pemakaian to be. Dengan demikian persentase kemampuan siswa menjawab soal ini dengan benar adalah 51%. Persentase ini digolongkan sebagai nilai cukup.

Tabel 20

Persentase Jawaban Siswa Mengubah Kalimat Pasif Menjadi Aktif Simple Future Tense.

Nomor Soal	Jumlah Siswa	J a w a b a n	
		Benar %	Salah %
4	45	8 / 17,8	37 / 82,2
8	45	11 / 24,4	34 / 75,6

Tabel di atas memperlihatkan bahwa untuk soal nomor 4, di antara 45 siswa hanya 8 siswa yang dapat menjawab benar yaitu "His friends will give him cakes for birthday". Yang menjawab salah ada 37 siswa. Pada umumnya siswa menjawab salah pada soal ini dari segi subjek atau objeknya. Dengan demikian persentase kemampuan siswa menjawab soal ini dengan benar adalah 17,8%. Persentase ini digolongkan sebagai nilai kurang sekali.

Untuk soal nomor 8, di antara 45 siswa hanya 11 siswa yang dapat menjawab benar yaitu "Arnol will invite us to disco party". Yang menjawab salah ada 34 siswa. Pada umumnya siswa menjawab salah pada soal ini dari segi susunan atau struktur kalimat tersebut. Dengan demikian persentase kemampuan siswa menjawab soal ini dengan benar adalah 24,4%. Persentase ini digolongkan sebagai nilai kurang.

BAB IV

P E N U T U P

4.1 Kesimpulan

Setelah penulis menganalisa data hasil penelitian siswa kelas III Fisika sebanyak 45 siswa, yang sekaligus dianggap mewakili keseluruhan siswa kelas III A₁ SMA Negeri 6 Ujungpandang Semester Akhir 1995/1996 sebanyak 45 siswa, maka penulis menarik kesimpulan bahwa :

1. Klasifikasi kemampuan siswa mengubah kalimat aktif menjadi pasif dalam bentuk tes pilihan ganda adalah baik, dimana persentasenya rata-rata 64,7 %.
2. Klasifikasi kemampuan siswa mengubah kalimat pasif menjadi aktif dalam bentuk tes pilihan ganda adalah cukup, dimana persentasenya hanya rata-rata 59,3 %.
3. Klasifikasi kemampuan siswa mengubah kalimat aktif menjadi pasif dalam bentuk tes esai (mengubah kalimat) adalah kurang, dimana persentasenya rata-rata 30,9 %.
4. Klasifikasi kemampuan siswa mengubah kalimat pasif menjadi aktif dalam bentuk tes esai (mengubah kalimat) adalah kurang, dimana persentasenya hanya rata-rata 35,6 %.
5. Perbandingan kemampuan siswa mengubah kalimat aktif menjadi pasif dalam bentuk tes pilihan ganda dan tes esai adalah 64,7 % dan 30,9 %.

6. Perbandingan kemampuan siswa mengubah kalimat pasif menjadi aktif dalam bentuk tes pilihan ganda dan tes esai adalah 59,3 % dan 35,6 %.

4.2 saran-saran

Setelah melihat kemampuan siswa mengubah kalimat aktif menjadi pasif dan sebaliknya, yang sangat kurang, maka penulis mengajukan saran untuk meningkatkan pengetahuan mereka khususnya dalam aspek grammar tersebut sebagai berikut:

1. Guru Bahasa Inggris hendaknya semakin memberikan bimbingan kepada siswa untuk mempelajari bahasa Inggris dengan tekun.
2. Siswa sebaiknya semakin rajin mengikuti bimbingan dan semakin memperbanyak membaca buku-buku Bahasa Inggris khususnya yang menyangkut kalimat aktif-pasif, yang meliputi lima tenses yang sering dipakai baik dalam bahasa tulisan maupun lisan, yaitu : Simple Present Tense, Present Continuous Tense, Present Perfect Tense, Simple Past Tense dan Simple Tense.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, Stannard, 1979. Living english Structure.
Hongkong: Check Wah Tong Printing Press.
- Aly, Abdullah dan Ahmadi H Abu. 1994. A Practical English Tenses. Solo: CV Aneka.
- Arsyad Ashar et all. 1992. Improve Your English Structure.
Jakarta : PT. Al-Qushwa. -
- Ater, Y. 1986. Active and Passive Voice. Jakarta : CV Simplex
- Djauhari, Imam D. 1985. Mastery On English Parts Ff Speech. Surabaya : Indah.
- Farida, Nurul, 1990. Kalimat Pasif Bahasa Inggris Dalam Novel The Adventures of Tom Sawyer Karya Mark Twain dan Padanannya dalam Petulangan Tom Sawyer Oleh Djolelono. Ujung Pandang: Unhas.
- Guntur Tarigan, Hendri. 1986. Pengantar Sintaksis. Bandung: Angkasa.
- Hartono, S. 1991. Bahasa Inggris Pasti Lulus 666. Jakarta: Erlangga.
- Kamu, Arjuna Yauhari, 1987. Pola Kalimat Aktif Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia (Suatu Studi Konstrastif), Ujung Pandang: Unhas.
- Keraf, Gorys. 1980. Komposisi. Ende-Flores: Nusa Indah.
- Lado, M.J. 1986. Matering English Grammar And Idioms. Jakarta: Titik Terang.
- Leech, Geoffrey. 1985. Kamus Lengkap Tata Bahasa Inggris. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Murphy, Raymond. 1985. English Grammar In Use. New York: Cambridge University Press.
- Nasir, Moh. 1988. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Oller, John w. 1986. Language Test At School. University Of New Mexico Albuquerque : Logman.

- Ramlan, M., 1977. Masalah Aktif-Pasif Dalam Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UGM.
- Saefuddi, A. 1988. Bunga Rampai Ebtanas Bahasa Inggris SMA. Jakarta: PT. Intan Pariwara.
- Simatupang, M dan Djoko Kentjono. 1991. Bahasa Inggris 2B Untuk SMA. Program Studi Ilmu-ilmu Fisika dan Biologi. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suryadi H , John S. Koentjono dan Manaf Asmoro Saputro. 1986. ABC English Grammar. Surabaya: Indah.
- Suryani, Erma., 1991. The Ability in Using Passive Voice A Case Study At SMA Katolik Rajawali Ujung Pandang. Ujung Pandang: Unhas.
- Swan, Michael. 1988. Practical English Usage. Oxford: Oxford University Press.
- Thomson, A.J. and A.V. Martinet. 1990. Oxford Pocked English Grammar. London: Oxford University Press.
- Tjokronegoro, Sutomo. 1968. Bahasa Kesatuan Kita. Jakarta: Eresco.
- Wiliting, 1982. The Voice. Pakalongan: Harapan.
- Wishon, George E And Julia M. Burk. 1980. Lets Write Eenglish. New York: Linton Educational Publishing.